BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul "Bimbingan Konseling Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan konseling islam yang dilakukan di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya dibentuk dengan kegiatan *"saur manuk".* Dalam konseling yang dilakukan dengan kegiatan *"saur manuk"* tersebut kebanyakan dari konselornya menggunakan teknik konseling langsung *(directive counseling),* yakni teknik konseling dimana konselor yang lebih banyak menggambil inisiatif dan konseli hanya menerima apa yang dikemukakan oleh konselor.

   Dengan diadakannya kegiatan bimbingan konseling islam ini, konselor bisa membantu konseli untuk menyeleseikan masalahnya terutama masalah motivasi dalam belajarnya. Masalah-masalah yang sering di alami konseli terkait motivasi belajar yakni rasa malas, ada masalah kamar yang membuat dia tidak betah hingga akhirnya tidak fokus belajar, atau masalah-masalah pribadi yang mengganggunya hingga dia juga terganggu belajarnya.

   Konselor membantu klien untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara membantu klien memecahkan masalah-masalah klien yang bisa mengganggu belajarnya. Konselor juga memberikan motivasi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan nasehat-nasehat, kisah kisah inspiratif dan semangat untuk belajar lebih giat.

2. Dari proses-proses konseling yang dilakukan pada kegiatan bimbingan konseling islam membuat santri menjadi memiliki tempat untuk menceritakan masalahnya yang bisa mengganggu belajarnya. Yang sebelumnya mereka tidak berani untuk bercerita kepada konselor dengan datang secara langsung ke ruang BK, sekarang dengan diadakannya kegiatan konseling islam mereka bisa menceritakan masalahnya kepada konselor dengan tanpa harus malu pergi ke ruang BK. Karena selama ini mereka masih menganggap BK adalah polisi pesantren.

   Kegiatan bimbingan konseling islam berhasil meningkatkan motivasi belajar santrinya dengan membantunya menyeleseikan masalahnya atau dengan memberikan nasehat, kata-kata yang bisa memotivasi, dan kisah-kisah inspiratif.

B. Saran

1. Kepada konselor pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya untuk meningkatkan lagi kemampuan konselingnya agar bisa membantu klien menyeleseikan masalahnya. Hingga mereka bisa menjadi santri yang berhasil dan terus meningkatkan motivasi belajarnya.
2. Kepada team koordinator bimbingan konseling pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya untuk meningkatkan pengalaman dan strategi agar bisa menciptakan kegiatan-kegiatan konseling yang bisa membuat santrinya lebih termotivasi belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kepada para santri pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya untuk menjaga motivasi belajarnya agar terus tetap semangat mencari ilmu hingga bisa menjadi santri yang berhasil dalam berilmu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id